

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Informasi merupakan hal yang pokok dalam setiap kegiatan sehingga dapat diibaratkan sebagai nafas kehidupan organisasi. Dalam hal memberikan informasi yang baik dan cepat maka diperlukan suatu sistem penanganan informasi yang lebih serius dan lebih personal. Bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen, khususnya manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal. Sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa karakteristik, yaitu lengkap, akurat, dan tepat waktu . Secara meluas, sistem informasi akuntansi akan menyentuh semua pengguna informasi, tetapi tetap secara signifikan ada yang membedakan dengan sistem informasi formal lainnya. Transaksi ekonomi yang terjadi, merupakan masukan bagi sistem informasi akuntansi dan akan diolah menjadi informasi bagi pengguna.

Agar semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan permasalahan dapat di atasi, maka kegiatan tersebut harus dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah dan efektif, perusahaan harus mampu menyediakan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu. Sistem informasi yang akurat adalah sistem informasi yang menurut kriterianya

itu dapat dipercaya, tidak dapat diragukan lagi kesalahan, mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh semua pihak yang menggunakan informasi tersebut, oleh karena itu sistem memerlukan input yang dapat dijadikan acuan yang kemudian akan diolah untuk menghasilkan output yang merupakan data perusahaan.

Sehubungan dengan adanya revolusi dalam bidang teknologi informasi yang banyak dapat membantu perusahaan, mengharuskan perusahaan dapat beradaptasi dengan kemajuan yang telah dicapai tersebut. Dengan demikian pengolahan data keuangan yang bersifat manual harus berganti dengan sistem pengolahan data secara elektronik atau komputerisasi. Dalam hal ini data akuntansi diproses melalui komputer dengan kecepatan dan ketepatan serta ketelitian yang tinggi, sehingga informasi dan laporan yang dihasilkan dapat disajikan dalam waktu yang tepat dan dapat memenuhi kebutuhan manajemen. Sistem informasi yang mengolah data keuangan dan akuntansi yang terkomputerisasi disebut sistem informasi akuntansi (SIA) dan merupakan kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya yang ada dalam suatu organisasi, untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan yang secara substansial mempengaruhi kinerja satu dengan yang lainnya.

Dari uraian di atas jelaslah informasi melalui sistem informasi akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh pimpinan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan alat pengawasan, sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk tulisan skripsi dengan judul